

ABSTRACT

Natalia Dwi Prasetyowati. 2008. **The Broadcasting Students' Perception of the English Jargon Used in the Broadcasting Process**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Broadcasting cannot be separated from English since there are lots of English jargons with their specified meanings and/or referents used in the broadcasting processes. Before being able to use the jargons appropriately, students need to have accurate perception of the jargons. Perception in this study covered the knowledge of what the jargons are (definitions), of what the jargons are used for (functions), and of what the students can do with the jargons (actions).

This study aimed at revealing the answer of a research question in describing what the broadcasting students' perception of the English jargons used in the broadcasting process was. The question was broken down into three more specific ones: 1) What meanings or definitions do the broadcasting students know of the English jargons used in the broadcasting process? 2) What functions do the broadcasting students know of the English jargons used in the broadcasting process? and 3) How do the broadcasting students use the English jargons in the broadcasting process?

This study was a case study of a specific bounded system which took place at the broadcasting department of Putra Tama Vocational High School (VHS). It involved three participants, all from grade XII. Originally, the research investigated their perception of four broadcasting jargons: *ID's*, *call sign*, *smash* and *jingle*. However, the number of words under investigation increased to ten as the data collection progressed. The additional six words were *fade in*, *fade out*, *tune in*, *tune out*, *intro*, and *extro*. The instruments used to gather data were interviews, studio observation, classroom observation, curriculum vitae (CV), and announcing script. The collected data were then triangulated and analyzed to lead to the answer of the research question.

The research findings showed that participants had different perception of the jargons. The students' knowledge of the definitions of three of the original jargons, namely *ID's*, *smash*, and *jingle*, was partly accurate with middle and high level of accuracy. Their knowledge of the functions of the same jargons was partly accurate with middle level of accuracy, whereas their knowledge of the actions was partly accurate with middle and low level of accuracy. Meanwhile, the students' perception of *call sign* and the additional six words was totally inaccurate. One emergent issue was the assignment of different meanings to one jargon, *smash*, by different radio stations.

Based on the research findings, a recommendation to both the broadcasting students and production teachers is proposed. They are supposed to take an advantage of the teaching and learning activities in the form of class discussion to have a discussion on the assignment of different meanings of a particular jargon in different radio stations. This study is also expected to give a contribution in the enhancement of broadcasting study, especially for the production teacher, in deciding the best teaching and learning activities in to avoid partly and totally inaccurate perception.

ABSTRAK

NATALIA DWI PRASETYOWATI. 2008. **The Broadcasting Students' Perception of the English Jargon Used in the Broadcasting Process**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Broadcasting, atau penyiaran, tidak bisa dipisahkan dari bahasa Inggris dikarenakan banyaknya istilah-istilah bahasa Inggris yang digunakan dalam proses penyiaran. Istilah-istilah tersebut memiliki arti tersendiri dalam dunia penyiaran. Sebelum para siswa mampu menggunakan istilah-istilah tersebut dengan tepat, mereka harus memiliki persepsi yang tepat akan istilah-istilah tersebut. Persepsi dalam penelitian ini mencakup pengetahuan akan definisi, fungsi, dan aksi dari istilah-istilah tersebut.

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab satu permasalahan, yaitu memberikan deskripsi mengenai persepsi siswa jurusan *broadcasting* tentang istilah-istilah bahasa Inggris yang digunakan dalam proses penyiaran. Pertanyaan ini mengarah kepada tiga permasalahan lain yang lebih spesifik, yaitu: 1) Apa yang diketahui para siswa berkaitan dengan definisi dari istilah-istilah tersebut? 2) Apa yang diketahui para siswa berkaitan dengan fungsi dari istilah-istilah tersebut? dan 3) Bagaimana para siswa menggunakan istilah-istilah tersebut dalam proses penyiaran?

Penelitian ini adalah studi kasus yang meneliti suatu sistem khusus yang bersifat terbatas, dalam hal ini jurusan *broadcasting* di *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Tama*. Penelitian ini mengambil tiga siswa yang duduk di kelas tiga sebagai partisipan. Pada awalnya, penelitian ini hanya meneliti persepsi mereka akan empat kata, yaitu *ID's*, *call sign*, *smash*, dan *jingle*. Tetapi jumlah kata yang diteliti meningkat menjadi sepuluh seiring dengan data yang terkumpul. Enam kata tambahan tersebut meliputi *fade in*, *fade out*, *tune in*, *tune out*, *intro*, dan *extro*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi studio, observasi kelas, daftar riwayat hidup, dan naskah siaran. Data yang terkumpul ditriangulasikan dan dianalisa untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang istilah-istilah tersebut. Pengetahuan para siswa akan definisi dari *ID's*, *smash*, dan *jingle* hanya sebagian akurat dengan level akurasi tinggi dan menengah. Pengetahuan mereka akan fungsi dari istilah-istilah tersebut juga sebagian akurat dengan level akurasi menengah, sedangkan pengetahuan akan aksi juga hanya sebagian akurat dengan level akurasi rendah dan menengah. Sedangkan persepsi para siswa akan *call sign* dan enam kata tambahan yang lain ternyata sama sekali tidak akurat. Ada satu hal yang mencuat dari penelitian ini berkaitan dengan penerapan makna yang berbeda akan satu istilah, yaitu *smash*, di stasiun radio yang berbeda.

Berdasarkan hasil tersebut, ada sebuah rekomendasi yang ditujukan untuk para siswa jurusan *broadcasting* dan guru mata pelajaran produktif *broadcasting*. Mereka disarankan untuk melakukan diskusi tentang perbedaan persepsi akan istilah yang sama di beberapa stasiun radio yang berbeda dalam diskusi kelas. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk peningkatan pendidikan, terutama bagi guru mata pelajaran produktif *broadcasting*, dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang paling tepat untuk menghindari terjadinya persepsi yang hanya sebagian atau bahkan sama sekali tidak akurat.